

# **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara *purposive sampling method*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### 1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### 2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sample sesuai dengan kriteria tertentu, diantaranya sebagai berikut :

- a. Perusahaan tersebut termasuk dalam kategori perusahaan *food and beverages* yang pada periode 2010 sampai dengan 2015 secara terus menerus *listing* di BEI.
- b. Menerbitkan laporan keuangan lengkap dari tahun 2010 sampai dengan 2015.

- c. Perusahaan *Food and Beverages* yang menyajikan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada bulan Desember periode 2010 sampai dengan 2015.
- d. Saham perusahaan tersebut aktif diperdagangkan di BEI pada periode 2010 sampai dengan 2015.
- e. Perusahaan *food and beverages* yang mengalami laba positif pada periode 2010-2015.

**Tabel 3.1**

**Prosedur Teknik Pengambilan Sampel**

<b>Kriteria</b>	<b>Perusahaan <i>Food and Beverages</i></b>
Jumlah Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdapat di BEI	19
Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang baru IPO pada tahun 2015	(6)
Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang datanya tidak lengkap	(2)
Total Sampel	11

Berdasarkan dari kriteria diatas maka akan diambil sampel sebanyak 11 perusahaan *food and beverages* yang pada periode 2010 sampai dengan 2015 memenuhi kriteria yang dijadikan sebagai batasan pengambilan sampel dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini mengambil enam periode dari tahun 2010 sampai dengan 2015 agar mempermudah dalam membandingkan laba sebelum dan sesudah penerapan IFRS dan seberapa besar pengaruh *return saham* setelah adanya IFRS pada perusahaan *food and beverages*.

**Tabel 3.2**

**Perusahaan *Food and Beverages* yang Menjadi Sample Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Emiten</b>	<b>Kode Emiten</b>
1	Akasha Wira International Tbk Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI

4	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
5	Delta Djakarta Tbk	DLTA
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
8	Mayora Indah Tbk	MYOR
9	Sekar Laut Tbk	SKLT
10	Siantar Top Tbk	STTP
11	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa laporan laba rugi, laporan tahunan, dan laporan *return saham* perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Sumber data diperoleh dari *website* BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel bebas (*independence variabel*) dan variabel terikat (*dependence variabel*). Adapun variabel bebasnya adalah laba sebelum IFRS ( $X_1$ ), laba sesudah IFRS ( $X_2$ ). Dan variabel terikat adalah variabel tergantung yang keberadaanya dipengaruhi variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *return saham* ( $Y$ ). Sedangkan IFRS sebagai *break point* dalam penelitian ini.

### 3.5 Tahapan Penelitian

Tahapan pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Survei Literatur

Tahapan ini adalah melakukan pengumpulan bahan literatur dan informasi berkaitan dengan judul penelitian.

## 2. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas berkaitan dengan penerapan *International Financial Reporting Standar (IFRS)* berdasarkan literatur dan informasi yang telah diperoleh.

## 3. Studi pustaka

Mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian pustaka dalam penelitian ini.

## 4. Menentukan variabel dan sumber data

Menentukan variabel-variabel yang dibutuhkan dari penelitian. Kemudian menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan berdasarkan populasi sampel dan cara pengambilan sampel.

## 5. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data sekunder dari sumber terkait yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan.

## 6. Pengolahan data

Mengolah data yang sudah ada sehingga menghasilkan inputan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## 7. Analisis data

Menganalisis hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada

## 8. Menarik kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal, dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi pada data sudah mengikuti atau mendekati distribusi yang normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Karena analisis grafik dapat menyesatkan sehingga dipilih uji statistik Kolmogorof-Smirnov dengan melihat tingkat signifikannya. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$ .

#### **3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan suatu metode yang disebut uji white. Uji white menggunakan residual kuadrat sebagai variabel dependen dan variabel independennya terdiri atas variabel independen, kemudian variabel tersebut diregresikan. Kriteria untuk pengujian White adalah :

- a. Jika nilai sig  $< 0,05$  varian terdapat heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai sig  $\geq 0,05$  varian tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### **3.6.2.3 Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama

variabel independen sama dengan nol. Penggunaan korelasi bivariat dapat dilakukan untuk melakukan deteksi terhadap multikolinearitas antar variabel bebas dengan standar toleransi 0,8. jika korelasi menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,8 maka dianggap variabel-variabel tersebut tidak memiliki masalah kolinearitas yang tidak berarti.

### **3.6.3 Metode Estimasi Regresi Data Panel**

Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama data panel merupakan gabungan data *time series* dan data *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*Omitted Variable*).

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu :

#### **3.6.3.1 Common Effect Model**

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

#### **3.6.3.2 Fixed Effect Model**

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

### 3.6.3.3 *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan *Random Effect* yaitu menghilangkan *heteroskedastisitas*. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

### 3.6.4 Pemilihan Model

Selanjutnya dilakukan pemilihan model yang paling tepat digunakan dalam mengolah data panel yang mana dipilih dengan melakukan pengujian *chow test* dan *hausman test*.

#### 3.6.4.1 *Chow Test*

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model regresi panel yang tepat antara *common effect model* dengan *fixed effect model* untuk digunakan pada kedua model penelitian. Dasar penolakan  $H_0$  adalah dengan menggunakan pertimbangan statistik *Chi-Square*, jika probabilitas dari hasil uji *Chow-test* lebih besar dari nilai kritisnya maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model* atau pooled OLS

$H_a$  : *Fixed Effect Model*

#### 3.6.4.2 *Hausman test*

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang tepat antara *fixed effect model* dengan *random effect model* setelah selesai dilakukan uji *chow* dan memperoleh *fixed effect model* hasil yang tepat. Uji hausman dapat didefinisikan sebagai pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian hausman dilakuakn dengan hipotesis berikut:

Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistic *Chi Square* dengan degree of freedom sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka  $H_0$  ditolak dan model yang tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *random effect*.

*H<sub>0</sub> : Random Effect Model*

*H<sub>a</sub> : Fixed Effect Model*

Jika model *commont effect* atau *fixed effect* yang digunakan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji asumsi klasik. Namun apabila model yang digunakan jatuh pada *random effect* maka tidak perlu digunakan uji klasik. Hal ini disebabkan oleh variabel gangguan dalam model *random effect* tidak berkolerasi dari perusahaan berbeda maupun perusahaan yang sama dalam periode yang berbeda, varian variabel gangguan homoskedastisitas serta nilai harapan variabel gangguan nol.

### 3.6.5 Uji Model

#### 3.6.5.2 Uji t-Test (Hipotesis)

Uji t (t-test) dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik.

Uji t dilakukan dengan melihat signifikansi atau  $\alpha$ , dimana dalam penelitian ini  $\alpha$  yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Untuk melakukan uji t digunakan dengan cara membandingkan nilai *probability* dari t dari masing-masing variabel independen terhadap  $\alpha$  yaitu 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai *probability*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  = diterima dan  $H_a$  = ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai *probability*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  = ditolak dan  $H_a$  = diterima, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.



### 3.6.6 Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R Square yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

### 3.6.7 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana untuk data panel secara umum persamaan modelnya dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

**Keterangan :**

Y = Variabel dependen ( nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (Nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)